



PENDAMPINGAN DIGITAL BRANDING DAN PROSES SERTIFIKASI HALAL MELALUI MEKANISME SELF DECLARE PADA PELAKU UMKM SAMBAL NONA VANKA

Oleh

Farida Akbarina¹, Shohib Muslim², Fadloli³, Hudriyah Mundzir⁴, Sanita Dhakirah⁵
^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Malang

Email: 1shohibmuslim@polinema.ac.id

Article History:

Received: 08-04-2025

Revised: 23-04-2025

Accepted: 11-05-2025

Keywords:

Pemasaran, Sambal,
UMKM, Halal

Abstract: Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai produk dan pendapatan ekonomi pelaku umkm merek sambal nona vanka. Usaha ini baru berdiri pada tahun 2023, berawal dari tahapan uji coba ibu rumah tangga untuk memberikan sambal gratis pada para tetangga sekira rumah, ternyata lambat laun mulai cukup banyak permintaan atas produk tersebut. Untuk peningkatan nilai produk mitra berkeinginan untuk melakukan pengajuan label halal pada produknya, berikutnya mitra juga masih belum memiliki pengetahuan terkait bagaimana melakukan pemasaran secara online sehingga usaha umk sambal nona vanka dapat semakin dikenal. Persaingan usaha yang saat ini semakin kompetitif ditambah maka dipandang perlu untuk memberikan pendampingan agar Umkm yang terhitung masih baru ini dalam hal ini umkm dapat terus bersaing dan dapat membuka lapangan pekerjaan lebih luas

PENDAHULUAN

Untuk menjamin kehalalannya produk makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat ini, ijin edar dan sertifikasi halal sangat penting. Sertifikat halal diberikan oleh lembaga yang berwenang untuk menguji apakah produk makanan, minuman, dan produk lainnya halal. Lembaga ini dapat memberikan jaminan seperti label halal, halalan thoyiban, atau halalan baik. Karena itu, dengan adanya jaminan ini, pengembangan pemasaran produk untuk industri dan masyarakat luas akan semakin mudah. Karena itu, sejak Undang-undang Jaminan Produk Halal (UUJPH) ditetapkan, sertifikat halal harus diberikan. Secara bertahap pemerintah dalam hal ini Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)[3] selama 5 tahun mulai 17 Oktober 2019 sampai dengan 17 Oktober 2024 memberikan tenggang waktu bagi para pelaku usaha makanan dan minuman untuk mengajukan sertifikasi halal.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) telah mengembangkan aplikasi digital informasi halal. Sistem informasi halal yang dikembangkan oleh BPJPH ini dinamakan dengan "Sihalal". Sihalal adalah aplikasi layanan sertifikasi halal berbasis web yang dapat diakses oleh para pelaku usaha secara online melalui perangkat 491omputer atau smartphone dengan akses internet. Aplikasi Sihalal dapat diunduh oleh para pelaku usaha untuk pengajuan sertifikasi halal dengan mudah, terutama untuk pelaku usaha mikro dan kecil.

Para pelaku usaha mikro dan kecil bisa menggunakan aplikasi Sihalal untuk pengurusan sertifikasi halal gratis (sehati) dengan pernyataan self declare (pernyataan



kehalalan dari pelaku usaha). Pernyataan self declare kehalalan ini meliputi produk, proses produksi, pengemasan, penyimpanan dan pendistribusian. Pernyataan ini kemudian harus ditandatangani oleh pelaku usaha di atas materai Rp 10.000. Sistem ini diharapkan akan membantu bisnis mikro dan kecil mendapatkan sertifikat halal dan memberi masyarakat akses ke produk halal. Sistem ini juga akan memberikan kepastian tentang kehalalan produk.

Baik akademisi maupun organisasi massa telah mendampingi sertifikat halal melalui jalur self declare. Tujuannya adalah untuk mencapai 10 juta sertifikat halal untuk semua produk mamam pada tahun 2024. Tingkat penerbitan sertifikat halal hingga tahun 2023 masih rendah meskipun pendampingan sertifikasi halal secara aktif dilakukan. Salah satu penyebabnya adalah kekurangan sumber daya manusia. Karena itu, peningkatan dalam sertifikasi halal, terutama melalui jalur self declare melalui mekanisme pendampingan oleh lembaga pendamping yang sudah tersertifikat, sebagian besar hanya mencakup membantu mendapatkan sertifikat halal, bukan menerbitkannya.

Berdasarkan hal-hal di atas, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Malang berusaha mendampingi pengajuan ijin edar sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memberikan sertifikasi halal kepada usaha kecil dan mikro melalui jalur self declare. Setelah pelaku usaha mikro dan kecil menyelesaikan proses mengirimkan aplikasi sihalal, pendampingan akan berakhir. Usaha kecil ibu rumah tangga (UMKM) Sambal Nona Vanka baru berdiri sejak 2023 dan menjual produknya hanya di wilayah Kabupaten Malang dan Kota Batu. Produknya terdiri dari berbagai olahan Sambal, dan mulai mendapat permintaan di luar kota.

Proses pendampingan sertifikasi halal UMKM dan pengajuan ijin edar terdiri dari pendampingan untuk mendapatkan ijin edar, pengisian aplikasi sihalal dengan self declare, dan proses submit dan terkirim ke akun sihalal. Proses ini membutuhkan banyak kesabaran dan semangat dari pelaku usaha dan pendampingnya. Karena setelah proses submit ini, akan ada verifikasi awal dari pendamping dan kemudian verifikasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Saat BPJPH memverifikasi, berkas pengajuan sertifikat sering dikembalikan untuk diubah, dan proses pengembalian ini bisa sampai tiga kali dan membutuhkan waktu lebih lama satu bulan. Jadi, membutuhkan waktu sekitar tujuh bulan untuk mendapatkan sertifikat halal.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan observasi berulang untuk mengetahui masalah mitra. Kegiatan pengabdian secara bertahap mengikuti kegiatan operasional seperti produksi. Kemasan kotak, stiker, dan rasa yang menarik adalah semua bagian dari produksi. Dalam pemasaran, pendampingan berarti mempromosikan bisnis di media dan memasang informasi perusahaan di tempat kerja, seperti plang papan nama. Pengabdian adalah upaya untuk membuat masyarakat lebih berdaya melalui motivasi, pengembangan keterampilan, dan penyelesaian masalah..

DISKUSI

Produk halal mengalami trend yang meningkat di seluruh dunia, termasuk di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, dan permintaan akan produk ini terus meningkat. Konsumen Muslim semakin sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal yang ditetapkan dalam agama Islam. Oleh karena itu,



sertifikasi halal menjadi kunci dalam memastikan bahwa produk makanan memenuhi persyaratan kehalalan yang diinginkan oleh konsumen Muslim.

Konsumen Muslim di seluruh dunia semakin sadar akan pentingnya makanan halal karena mematuhi prinsip-prinsip kehalalan yang ditetapkan dalam agama Islam. Program sertifikasi halal melalui jalur self declare atau pernyataan halal pelaku UKM yang gratis dan tidak dipungut biaya, yang diresmikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui BPJH, memiliki ulasan positif dan patut mendapatkan dukungan dari seluruh masyarakat, terutama dari kampus melalui kegiatan pendampingan. Ini sangat penting karena dengan dukungan dari seluruh masyarakat, tujuan Indonesia untuk menjadi sentra halal dunia, terutama dalam industri kuliner, dapat dicapai dengan aman. Selain itu, dukungan masyarakat secara keseluruhan berdampak positif pada pertumbuhan bisnis mikro dan kecil. Ini terutama berlaku untuk industri pangan, di mana undang-undang yang akan menetapkan sertifikasi halal untuk semua penjualan makanan dan minuman mulai Oktober 2024.

Menurut fakta lapangan, kewajiban ini seperti mata pisau yang tajam. Jika tidak dipenuhi dengan pendampingan, perkembangan usaha mikro dan kecil di bidang pangan akan terhambat. Bisnis UMK akan terhambat karena tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang ada. Observasi digunakan sebagai sumber pengabdian pada tahap awal kegiatan pengabdian.

Sebagai hasil dari observasi, pemilik atau penanggung jawab Umkm Sambal Nona Vanka diwawancarai. Hasilnya menunjukkan bahwa sertifikat halal Umkm Sambal Nona Vanka sudah habis masa berlakunya dan akan diminta untuk mengajukan kembali sertifikat halal melalui mekanisme self declare untuk aplikasi sihalal. Sertifikat halal yang sudah habis masa berlakunya harus diurus secara khusus oleh penanggung jawab.

TANDA TERIMA DOKUMEN PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL	
Telah diterima dokumen dari:	
Nama Perusahaan	: HILDA EKA PUSPITA SARI / HILDA EKA PUSPITA SARI(Sambal Nona Vanka)
Status Pendaftaran	: Baru
Skala Usaha	: Mikro
Alamat Pabrik	: Puri Firdaus Blok G6, Pendem, Junrejo, KOTA BATU, Jawa Timur, 65324, Indonesia
Area Pemasaran	: Kabupaten/Kota
Jenis Produk	: Garam, rempah, sup, saus, salad, serta produk protein
Nama LPH	:
Surat Permohonan	: 008/TPG/XII/2023 / Tanggal : 25/12/2023
Berupa	: - Surat Permohonan - Aspek Legal

Gambar 1. Pengajuan Sertifikasi Halal yang ada Kesalahan

Pada kenyataannya, masalah sertifikasi halal bagi UMKM belum banyak diketahui, terutama di kalangan UMKM. Oleh karena itu, untuk mendukung undang-undang yang mewajibkan UMKM untuk bersertifikasi halal, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Umkm sambal nona vanka. Kegiatan ini terdiri dari dua (dua) agenda utama: sosialisasi dan pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) sebagai cara bagi masyarakat untuk memperoleh sertifikasi halal. Pelaku UMKM sambal nona vanka sangat menyambut baik kegiatan sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal ini. Karena dengan menerapkan



proses sertifikasi halal, hak konsumen muslim dilindungi dari status halal produk seblak. Proses sertifikasi halal dilakukan melalui berbagai tahap pemeriksaan, termasuk pemeriksaan bahan baku, proses produksi, dan sistem jaminan halal yang harus memenuhi standar LPPOM MUI. Sebelum proses pendampingan sertifikasi halal, pelaku usaha diberi materi tentang apa saja berkas yang harus disiapkan oleh mereka, dan pentingnya memiliki sertifikat halal.

Penulis langsung melakukan sosialisasi tentang topik tersebut dan mendampingi sertifikasi halal. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan selama proses sertifikasi halal. Untuk memulai proses sertifikasi halal program Self Declare, mitra harus mempersiapkan dokumen yang harus dikirim melalui <http://ptsp.halal.go.id/>. Karena Sambal Nona Vanka belum memiliki NIB, penulis dan pelaku UMKM harus membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) terlebih dahulu sebelum melakukan proses sertifikasi halal melalui website Si Halal (Gambar 2). Untuk melakukan sertifikasi halal, mitra harus memiliki dokumen berikut: nomor induk perusahaan (NIB), KTP penyelia halal, KTP pemohon atau pemilik, email aktif, nomor telepon, daftar bahan baku atau komposisi dengan nama merk bahan baku yang digunakan, langkah-langkah pembuatan produk dari awal hingga pengemasan, kemasan (misalnya, kardus, botol plastik, dll.), produk pembersih peralatan memasak (misalnya, air mineral, sunlight, dll.), fotokopi Pembeli harus mempertimbangkan kehalalan suatu produk.

Dalam proses produksi, bahan-bahan yang dapat dicemari oleh bahan-bahan yang dilarang, bahan fisik, kimia, dan biologi harus diidentifikasi. Proses pengadaan bahan baku, produksi, dan penyajian yang siap dikonsumsi semuanya harus diidentifikasi (Jannah, 2020). Oleh karena itu, para pengusaha dapat melakukan proses pengolahan makanan dengan lebih cerdas (Mahardika et al., 2022).

Jika Anda telah masuk dengan akun dan kata sandi Anda sebelumnya, tampilan lama akan menjadi SIHALAL. Dashboard, sertifikasi, dan informasi adalah tiga menu yang tersedia. Selama proses sertifikasi halal program self declare untuk Sambal Nona Vanka, sub menu pengajuan (self declare) adalah menu yang dipilih. Proses sertifikasi halal Sambal Nona Vanka Teh Devi masih diawasi melalui website SIHALAL.

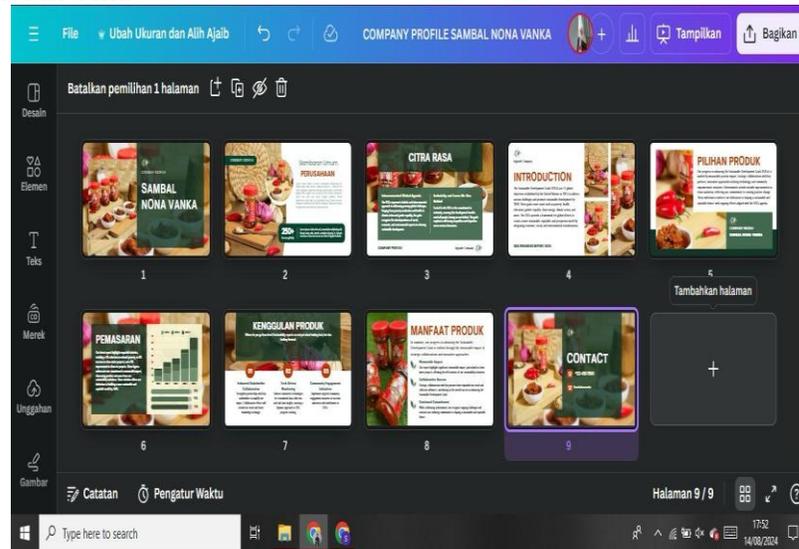


Gambar 2. Foto Produk Pemasaran

Pada tahap ini, topik yang dibahas adalah definisi dan peran marketing online dan digital melalui media sosial dan e-commerce. Hal ini sangat penting untuk menjangkau lebih banyak orang melalui penggunaan media sosial. Didanai oleh DIPA Polinema, pelaku usaha



Umkh sambal nona vanka menghadiri "Pelatihan Penyusunan Company Profil dalam upaya Digital Branding" oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polinema, yang diketuai oleh Dr. Farida Akbarina dan Tim.



Gambar 3. Company Profile untuk Digital Branding

Ketua tim Pengabdian mengatakan profil bisnis memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan dan identitas perusahaan selain membantu dalam membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, meningkatkan daya saing di pasar, dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Profil bisnis seperti ini menunjukkan keunggulan produk, komitmen perusahaan terhadap kesehatan, dan tujuan perusahaan untuk mengembangkan pasar.

Profil usaha ini, yang menyajikan informasi yang menarik dan relevan, dapat membantu dalam memperluas jangkauan pasar dan menarik perhatian konsumen baru. Belum ada profil usaha pada pelaku usaha Umkm sambal nona vanka dalam memperluas pasar, sehingga pengabdian ini sangat antusias karena banyak diskusi dan tanya jawab yang diberikan oleh mitra, di mana mitra menggali pengetahuan untuk memulai pembuatan profil usaha dan dibantu oleh tim pengabdian.

Profil bisnis yang menarik dan informatif dengan tujuan menarik perhatian pelanggan baru dapat menjadi alat pemasaran yang efektif untuk menarik pelanggan baru dan memperluas pangsa pasar.

Pelatihan sosialisasi yang diadakan oleh tim PKM ini sangat membantu pemilik dan karyawan memahami cara membuat dan mempublikasikan. Saat materi disampaikan, peserta sangat antusias. Selain menjadi teori, praktikum membantu para peserta mempraktikkan ilmu mereka. Untuk mengabdikan kepada masyarakat ini, beberapa gambar dan video promosi dibuat. Agar lebih tepat, nona Vanka harus mempraktikkan apa yang disampaikan oleh pemateri secara langsung. Anggota Pengabdian kepada masyarakat mendampingi peserta saat melakukan praktek.

KESIMPULAN

Pelaku usaha kecil dan menengah memerlukan kesabaran dan ketelatenan untuk mendapatkan sertifikat halal, mulai dari tahap persiapan dan pengenalan aplikasi sihalal dengan mekanisme pengajuan secara self declare. Pendampingan ini tidak hanya terbatas



pada proses pengisian dan pengiriman aplikasi sihalal, tetapi juga memerlukan proses pengawasan dan evaluasi bersama antara pelaku usaha dan penerima. Kegiatan pendampingan sertifikasi halal gratis untuk UMKM sambal Nona Vanka. Pelaku UMKM sangat antusias dengan proses ini. Pelaku UMKM menyadari pentingnya sertifikasi halal dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Mereka menyadari bahwa membuat atau menjual barang sesuai dengan standar halal sangat penting untuk meningkatkan penjualan, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan pendapatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih banyak kepada Direktur Politeknik Negeri Malang, seluruh anggota tim pengabdian masyarakat, baik sesama dosen maupun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Jangan lupa juga kepada mitra yang telah bersedia menerima dan menyisihkan waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] P. Maesyaroh, Martiana Andri, "Pendampingan Sertifikasi Halal Umkm Melalui 'Halal Self-Declare': Studi Di Aflaha Mart, Pleret Pondok Pesantren Muhammadiyah, Yogyakarta," *Martabe*, vol. 5, pp. 2309–2318, 2022.
- [2] BPJPH, "Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pendampign Proses Produk Halal Dalam Penentuan Kewajiban Bersertifikat Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Yang Didasarkan Atas Pernyataan Pelaku Usa," 2022.
- [3] H. S. Putro et al., "Peningkatan Nilai Produk dan Pendampingan dalam Proses Sertifikasi Halal untuk UMKM di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo," *Sewagati*, vol. 6, no. 3, 2022, doi: 10.12962/j26139960.v6i3.131.
- [4] M. Agama, "PMA Nomor 20 Tahun 2021." p. 17, 2021.
- [5] N. F. Puspita, A. Hamzah, D. R. Zuchrillah, and A. D. Karisma, "Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk 'Socolat' UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa," *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdi. dan Penerapan IPTEK)*, vol. 5, no. 1, pp. 17–24, 2021, doi: 10.31284/j.jpp-iptek.2021.v5i1.1611.
- [6] Perpres, "Undang-Undang Jaminan Produk Halal," Undang-Undang, no. 1, pp. 1–27, 2014, [Online]. Available: <https://jdih.bsn.go.id/produk/detail/?id=15&jns=2>.
- [7] S. Gunawan et al., "Pendampingan Produk UMKM di Sukolilo menuju Sertifikasi Halalan Thayyiban," *Sewagati*, vol. 4, no. 1, p. 14, 2020, doi: 10.12962/j26139960.v4i1.6446